

Nomor Surat	SE.01.01/WB-0A.0130/2023
Nama Emiten	Wijaya Karya Beton
Kode Emiten	WTON
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Wijaya Karya Komponen Beton	Concrete Industry	Karawang	2013	Sudah Beroperasi	151.070.386.889	PENUH	IDR	51.0
2	PT Citra Lautan Teduh	Concrete Industry	Batam	2014	Sudah Beroperasi	537.851.734.616	PENUH	IDR	99.5
3	PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Concrete Industry	Cilegon	2012	Sudah Beroperasi	158.940.208.179	PENUH	IDR	60.0
4	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Concrete Industry	Jakarta	2016	Sudah Beroperasi	327.340.545.778	PENUH	IDR	51.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Wijaya Karya Beton yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Wijaya Karya Beton bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	<u>31 December 2022</u>	
Nama entitas	Wijaya Karya Beton	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	WTON	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA680	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	B. Basic Materials	Sector
Subsektor	B1. Basic Materials	Subsector
Industri	B12. Construction Materials	Industry
Subindustri	B121. Construction Materials	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	Indonesian Government	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2021	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2020	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama		Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama		Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama		Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review		Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan		Name of current year audit signing

	Maxson Hakim Wijaya	partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Maxson Hakim Wijaya	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,538,311,584,458	1,766,221,308,109	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	1,956,631,957,752	1,259,605,789,254	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	487,561,266,566	424,158,422,749	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	310,954,892,366	390,684,466,545	Trade receivables related parties
Piutang retensi			Retention receivables
Piutang retensi pihak ketiga	21,882,272,775	48,163,331,690	Retention receivables third parties
Piutang retensi pihak berelasi	10,652,249,444	24,141,241,657	Retention receivables related parties
Tagihan bruto pemberi kerja			Unbilled receivables
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	110,485,764,841	127,670,880,227	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	59,712,727,135	16,001,189,973	Unbilled receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	7,468,197,885	8,347,306,544	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	12,749,495,068	20,101,377,569	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	1,072,998,763,935	1,009,099,944,489	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	336,708,998,731	275,785,581,717	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	21,558,577,683	14,307,959,944	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	201,883,972,834	265,904,879,013	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	6,149,560,721,473	5,650,193,679,480	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama	6,864,068,099	7,613,653,914	Investments in joint ventures
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	23,000,000,000	19,000,000,000	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	7,332,043,631	32,305,852,696	Deferred tax assets
Properti investasi	187,621,945,755	125,806,191,448	Investment properties
Aset tetap			Property, plant, and

	3,070,649,925,303	3,241,899,666,901	equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	2,500,000,000	5,692,000,000	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	3,297,967,982,788	3,432,317,364,959	Total non-current assets
Jumlah aset	9,447,528,704,261	9,082,511,044,439	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	973,011,042,779	876,288,291,215	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	1,332,414,757,271	1,382,090,538,048	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	758,881,159,211	1,106,845,046,974	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	2,709,133,301	888,656,669	Other payables third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	54,510,496,452	100,695,334,848	Current advances from customers third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi	74,836,087,844	77,758,396,653	Current advances from customers related parties
Beban akrual jangka pendek	1,848,822,605,926	1,320,247,484,905	Current accrued expenses
Utang pajak	82,877,983,756	63,794,838,169	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	169,202,766,428	67,523,031,056	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	142,000,000,000	45,000,000,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	33,636,619,103	14,662,746,199	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	5,472,902,652,071	5,055,794,364,736	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14,633,501,699		Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	8,168,188,184	7,468,638,296	Non-current due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah			Long-term liabilities net of current maturities

dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	275,000,000,000	457,000,000,000	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	8,250,912,884	50,000,221,937	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	30,752,923,012	27,436,881,810	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	336,805,525,779	541,905,742,043	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,809,708,177,850	5,597,700,106,779	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	871,546,660,000	871,546,660,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	987,413,288,862	988,633,419,562	Additional paid-in capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi		36,926,593,423	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	372,988,876,808	372,988,876,808	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,296,548,326,370	1,150,287,551,420	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,528,497,152,040	3,420,383,101,213	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	109,323,374,371	64,427,836,447	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	3,637,820,526,411	3,484,810,937,660	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	9,447,528,704,261	9,082,511,044,439	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	6,003,788,032,167	4,458,987,837,356	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(5,486,630,060,133)	(4,221,917,450,703)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	517,157,972,034	237,070,386,653	Total gross profit
Beban penjualan	(1,024,720,991)	(1,022,626,409)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(116,269,720,325)	(116,537,813,512)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	7,459,814,747	13,095,905,110	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(98,009,133,512)	(117,334,097,525)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	580,377,057	53,252,557	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	778,306,119		Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	2,050,864,298	(41,522,838)	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	(9,760,964,555)	85,595,598,704	Gains (losses) on derivative financial instruments
Beban lainnya	(53,456,702,676)	(19,533,786,919)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	249,506,092,196	81,345,295,821	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(78,446,045,097)	2,698,670,093	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	171,060,047,099	84,043,965,914	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan		(2,610,008,345)	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	171,060,047,099	81,433,957,569	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(81,014,827)	1,510,730,564	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(81,014,827)	1,510,730,564	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(81,014,827)	1,510,730,564	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	170,979,032,272	82,944,688,133	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	162,916,060,757	82,908,013,359	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	8,143,986,342	(1,474,055,790)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	162,820,161,490	84,366,195,209	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	8,158,870,782	(1,421,507,076)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	18.69	9.51	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

31 December 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa <i>Common stocks</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi <i>Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates</i>	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk <i>Equity attributable to parent entity</i>	Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	Ekuitas <i>Equity</i>	
Posisi ekuitas									Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	871,546,660,000	988,633,419,562	36,926,593,423	372,988,876,808	1,150,287,551,420	3,420,383,101,213	64,427,836,447	3,484,810,937,660	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	871,546,660,000	988,633,419,562	36,926,593,423	372,988,876,808	1,150,287,551,420	3,420,383,101,213	64,427,836,447	3,484,810,937,660	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)					162,916,060,757	162,916,060,757	8,143,986,342	171,060,047,099	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya					(95,899,267)	(95,899,267)	14,884,440	(81,014,827)	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas					(16,559,386,540)	(16,559,386,540)	(0)	(16,559,386,540)	Distributions of cash dividends
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak		(1,220,130,700)	(36,926,593,423)			(38,146,724,123)	36,736,667,142	(1,410,056,981)	Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries
Posisi ekuitas, akhir periode	871,546,660,000	987,413,288,862	0	372,988,876,808	1,296,548,326,370	3,528,497,152,040	109,323,374,371	3,637,820,526,411	Equity position, end of the period

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa <i>Common stocks</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi <i>Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates</i>	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk <i>Equity attributable to parent entity</i>	Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	Ekuitas <i>Equity</i>	
Posisi ekuitas									Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	871,546,660,000	988,633,419,562	0	344,817,328,522	1,119,716,376,301	3,324,713,784,385	65,859,214,739	3,390,572,999,124	Balance before restatement at beginning of period
Penyesuaian									Adjustments
Penyesuaian lainnya			34,316,585,078			34,316,585,078		34,316,585,078	Other adjustments
Posisi ekuitas, awal periode	871,546,660,000	988,633,419,562	34,316,585,078	344,817,328,522	1,119,716,376,301	3,359,030,369,463	65,859,214,739	3,424,889,584,202	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)					82,908,013,359	82,908,013,359	(1,474,055,790)	81,433,957,569	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya					1,458,181,850	1,458,181,850	52,548,714	1,510,730,564	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum				28,171,548,286	(28,171,548,286)	0			Allocation for general reserves
Distribusi dividen kas					(25,623,471,804)	(25,623,471,804)	(9,871,216)	(25,633,343,020)	Distributions of cash dividends
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak			2,610,008,345			2,610,008,345		2,610,008,345	Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries
Posisi ekuitas, akhir periode	871,546,660,000	988,633,419,562	36,926,593,423	372,988,876,808	1,150,287,551,420	3,420,383,101,213	64,427,836,447	3,484,810,937,660	Equity position, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	5,877,992,871,527	4,889,265,241,163	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(4,919,357,758,380)	(4,155,512,416,348)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(296,683,556,499)	(272,274,801,853)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(626,269,896,256)	(402,643,992,571)	Other cash payments for operating activities
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi, dan komisi	9,161,294,622	14,690,135,889	Interest, investment income, fees and commissions received
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(69,947,418,436)	(90,352,749,933)	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(10,142,869,528)	(23,808,514,402)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(35,247,332,950)	(40,637,098,055)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(155,835,926,390)	(203,029,334,427)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan pada entitas anak	(2,700,000,000)		Payments for acquisition of additional interests in subsidiaries
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas ventura bersama	3,500,000,000	4,504,141,782	Proceeds from sales of interests in joint ventures
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas ventura bersama		(100,000,000)	Payments for acquisition of interests in joint ventures
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(155,035,926,390)	(198,625,192,645)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	3,572,993,122,004	2,667,520,654,754	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(3,476,270,370,440)	(2,275,422,997,468)	Payments of bank loans
Penerimaan pinjaman beragunan		512,000,000,000	Proceeds from secured loans

Pembayaran pinjaman beragunan	(85,000,000,000)	(390,000,000,000)	Payments of secured loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(33,397,693,302)	(70,209,596,231)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan utang pihak berelasi	45,340,342,682	20,072,178,404	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(45,340,342,682)	(34,662,463,387)	Payments of due to related parties
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(16,559,386,540)	(25,633,343,020)	Dividends paid from financing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(174,188,888)	(250,129,011)	Interests paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(38,408,517,166)	403,414,304,041	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(228,691,776,506)	164,152,013,341	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	1,766,221,308,109	1,602,043,857,883	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	782,052,855	25,436,885	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	1,538,311,584,458	1,766,221,308,109	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

Kebijakan akuntansi signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

31 December 2022

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas. Ketika Perusahaan memiliki hak sukurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya. Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak. Laba rugi dan setiap komponen penghasilankomprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingannonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas dalam intrakelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian. Perubahan kepemilikan

Significant accounting policies

Basis of preparation of consolidated financial statements

Principles of consolidation

Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan: a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang; b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali); c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian; d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian; e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Semua piutang Usaha Grup dalam mata uang rupiah.

Trade and other receivables

Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi. Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (job ordered). Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai ketika realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan karakteristik identifikasi spesifik. Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

Inventories

Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga-harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai

Investment property

wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya. Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai. Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup: a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri; b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan; c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi. Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen. Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut. dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Grup senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan. Tambang Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan. Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap. Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan sebagai ?tambang dalam pengembangan? pada akun aset tetap dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya. ?Tambang dalam Pembangunan? direklasifikasi ke ?Aset Tetap Tambang? pada akun Aset Tetap pada akhir tahap commissioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. ?Tambang dalam pembangunan? tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi ?Aset Tetap Tambang?. Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari ?Aset Tetap Tambang? apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi. ?Aset Tetap Tambang? (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan

Fixed assets

cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest. ?Aset tetap T ambang dalam Pembangunan? dan ?Aset Tetap Tambang? diuji penurunan nilainya. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset. Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: Bangunan 10 - 30 Tahun Prasarana 10- 20 Tahun Perlengkapan Kantor 4 Tahun Kendaraan 8 Tahun Cetakan 7 - 20 Tahun Peralatan 7 - 20 Tahun Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan. Jika jumlah terpulihkan dari aset non- keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi. Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Impairment of non-financial assets

Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: 1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan. - Kontrak memiliki substansi komersial 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut: ? Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau ? Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban

Revenue and expense recognition

pelaksanaan. Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu: ? Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup; ? Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan ? Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian. Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi. Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha). Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: 1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. 2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1.; g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1. a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional. Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan

Transactions with related parties

Pajak penghasilan

Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari: a) Pengakuan awal goodwill; atau b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak). Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak). Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai. Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika: a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas: i. Entitas kena pajak yang sama; atau ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup: 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Income taxes

<p>Provisi</p>	<p>Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas. Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.</p>	<p>Provisions</p>
<p>Imbalan kerja karyawan</p>	<p>Imbalan Kerja Jangka Pendek Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif. Imbalan Pasca kerja Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk perhitungan 31 Desember 2022 dan 2021. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut. Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas. Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti dengan iuran perusahaan sebesar 12.5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Program ini mulai efektif sejak tahun 2007. Pesangon Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Perusahaan memberikan Imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti berimbalan jangka panjang dan satya karya untuk karyawannya. Imbalan jangka panjang lain diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.</p>	<p>Employee benefits</p>
<p>Laba per saham</p>	<p>Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.</p>	<p>Earnings per share</p>
<p>Pelaporan segmen</p>	<p>Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama); b)</p>	<p>Segment reporting</p>

yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; danc) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

Kombinasi bisnis

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi- entitas entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. ntitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun ?Tambahan Modal Disetor?. Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis, entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah- olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai ?Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali?. Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun ?Tambahan Modal Disetor?. Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Business combination

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar: (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1); (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3). Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Determination of fair value

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian. Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang

Foreign currency transactions and balances

	<p>fungsi entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.</p>	
Investasi pada entitas asosiasi	<p>Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut: a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65. b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.</p>	Investment in associates
Beban dibayar dimuka	<p>Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima. Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar di muka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p>	Prepaid expenses
Instrumen keuangan	<p>Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.</p>	Financial instruments
Penerapan standar akuntansi baru	<p>Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: ? PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis; ? Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak; ? Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan; ? PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur; ? PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan ? PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa. Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut ?Grup?) tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.</p>	Adoption of new accounting standards

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Current Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<u>Aset tetap, awal periode</u>	<u>Penambahan aset tetap</u>	<u>Reklasifikasi aset tetap</u>	<u>Aset tetap, akhir periode</u>		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	1,631,107,231,816	35,062,140,703	(46,974,752,286)	1,619,194,620,233	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	760,636,281,228	1,287,301,670		761,923,582,898	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	1,640,826,673,108	13,280,077,128	130,093,877,805	1,784,200,628,041	Machinery and equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	671,581,054,721	13,902,026,497		685,483,081,218	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	4,704,151,240,873	63,531,545,998	83,119,125,519	4,850,801,912,390	Directly owned	
	Mesin, aset hak guna	106,237,086,017	2,371,836,672	(45,006,108,886)	63,602,813,803	Machinery, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	26,683,671,338	8,250,420,481		34,934,091,819	Building, right of use assets	
	Aset hak guna	132,920,757,355	10,622,257,153	(45,006,108,886)	98,536,905,622	Right of use assets	
	Bangunan, dalam penyelesaian	2,930,301,796		(2,094,389,228)	835,912,568	Building, assets under construction	
	Lainnya, dalam penyelesaian	100,652,593,775	6,514,987,108	(82,993,379,691)	24,174,201,192	Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	103,582,895,571	6,514,987,108	(85,087,768,919)	25,010,113,760	Assets under construction	
	Aset tetap	4,940,654,893,799	80,668,790,259	(46,974,752,286)	4,974,348,931,772	Property, plant, and equipment	
	Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	313,499,221,854	32,615,450,822		346,114,672,676	
Mesin dan peralatan, dimiliki langsung		973,284,879,697	131,233,201,705	18,008,184,788	1,122,526,266,190	Machinery and equipment, directly owned	
Lainnya, dimiliki langsung		337,013,397,229	25,179,922,153	(773,423,172)	361,419,896,210	Others, directly owned	
Dimiliki langsung		1,623,797,498,780	189,028,574,680	17,234,761,616	1,830,060,835,076	Directly owned	
Mesin, aset hak guna		61,615,892,631	9,840,044,255	(18,008,184,788)	53,447,752,098	Machinery, right of use assets	

	Bangunan, aset hak guna	13,341,835,487	6,848,583,808		20,190,419,295	Building, right of use assets	
	Aset hak guna	74,957,728,118	16,688,628,063	(18,008,184,788)	73,638,171,393	Right of use assets	
	Aset tetap	1,698,755,226,898	205,717,202,743	(773,423,172)	1,903,699,006,469	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	3,241,899,666,901			3,070,649,925,303	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Aset tetap, akhir periode		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	<i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	1,478,384,057,143			152,723,174,673	1,631,107,231,816	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	704,710,322,603	75,200,000		55,850,758,625	760,636,281,228	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	1,457,145,725,051	5,246,442,353		178,434,505,704	1,640,826,673,108	Machinery and equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	647,420,783,543	20,622,817,708		3,537,453,470	671,581,054,721	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	4,287,660,888,340	25,944,460,061		390,545,892,472	4,704,151,240,873	Directly owned	
	Mesin, aset hak guna	178,021,103,421	63,282,813,803		(135,066,831,207)	106,237,086,017	Machinery, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	22,835,100,829	26,683,671,338	(22,835,100,829)		26,683,671,338	Building, right of use assets	
	Aset hak guna	200,856,204,250	89,966,485,141	(22,835,100,829)	(135,066,831,207)	132,920,757,355	Right of use assets	
	Bangunan, dalam penyelesaian	56,947,433,003	1,838,877,418		(55,856,008,625)	2,930,301,796	Building, assets under construction	
	Lainnya, dalam penyelesaian	59,333,650,049	240,941,996,366		(199,623,052,640)	100,652,593,775	Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	116,281,083,052	242,780,873,784		(255,479,061,265)	103,582,895,571	Assets under construction	
	Aset tetap	4,604,798,175,642	358,691,818,986	(22,835,100,829)	0	4,940,654,893,799	Property, plant, and equipment	
	Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	280,185,168,445	33,314,053,409		0	313,499,221,854	
Mesin dan peralatan, dimiliki langsung		828,457,598,597	101,050,167,347		43,777,113,753	973,284,879,697	Machinery and equipment, directly owned	

	Lainnya, dimiliki langsung	311,809,970,877	25,203,426,352			337,013,397,229	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	1,420,452,737,919	159,567,647,108		43,777,113,753	1,623,797,498,780	Directly owned	
	Mesin, aset hak guna	39,234,777,694	66,158,228,690		(43,777,113,753)	61,615,892,631	Machinery, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	16,292,442,290	19,884,494,026	(22,835,100,829)		13,341,835,487	Building, right of use assets	
	Aset hak guna	55,527,219,984	86,042,722,716	(22,835,100,829)	(43,777,113,753)	74,957,728,118	Right of use assets	
	Aset tetap	1,475,979,957,903	245,610,369,824	(22,835,100,829)	0	1,698,755,226,898	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	3,128,818,217,739				3,241,899,666,901	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

Pengungkapan

Pengungkapan catatan atas aset tetap

31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp341.318.991.236 dan Rp308.745.784.105. Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut. Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m2 yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 41 dan 42). Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20, 41, dan 42). Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp755.426.227.682 dan Rp892.981.648.815. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Perusahaan melakukan reklasifikasi pada tahun 2022 aset tetap menjadi properti investasi berupa tanah sebesar Rp46.974.752.386 (Catatan 15). Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45,006,108,886 (Catatan 16). Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain: a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang. b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan. c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit. d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m2 (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. e. Keputusan Bupati Sulawesi Tengah Nomor: 570/700/IUP- OP/DPMPSTSP/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 20 (Dua Puluh) Hektar di Desa Loli Dondo Kecamatan Banawa Kabupaten Sulawesi Tengah. Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Pabrik Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, Crushing Plant Bogor, Palu dan Lampung Selatan. Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 antara lain Perlengkapan Kantor 97%, Tanah 84%, Tambang 41%, Bangunan 92%, Peralatan 68%, yang

Disclosure

Disclosure of notes for property, plant and equipment

diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut. Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 antara lain prasarana 50%, peralatan pabrik 62%, cetakan 79% yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

[1612100] Disclosure of Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas aset hak guna

31 December 2022

Aset hak-guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower 1 dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara dimulai setiap 1 Januari yang diperpanjang 2 tahun sekali. Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45.006.108.886 (Catatan 17). Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum.

Disclosure of notes for right of use assets

[1616000] Notes to the financial statements - Revenue By Parties - General Industry

Catatan untuk pendapatan berdasarkan pihak

Notes for revenue by parties

31 December
2022

31 December
2021

	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak berelasi 1	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,260,086,175,534	537,636,422,318	Related party 1
Pihak berelasi 2	High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	369,932,333,741	539,956,999,105	Related party 2
Pihak berelasi 3	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	338,600,215,612	370,811,975,207	Related party 3
Pihak berelasi 4	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	186,480,640,946	125,139,801,210	Related party 4
Pihak berelasi 5	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	137,608,357,000	64,124,542,375	Related party 5
Pihak berelasi 6	PT Utama Karya Grup	110,636,329,600	17,100,604,675	Related party 6
Pihak berelasi 7	PT Nindya Karya (Persero)	65,024,433,250	36,625,933,700	Related party 7
Pihak berelasi 8	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	55,659,360,660	85,041,534,000	Related party 8
Pihak berelasi 9	Lainnya	602,112,422,290	690,030,236,298	Related party 9
Pihak berelasi		3,126,140,268,633	2,466,468,048,888	Related parties
Pihak ketiga 1	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	176,883,838,200	0	Third party 1
Pihak ketiga 2	PT Sari Dumai Oleo	137,950,924,560	0	Third party 2
Pihak ketiga 3	Balai Teknik Perkeretaapian	136,680,654,597	34,151,484,343	Third party 3
Pihak ketiga 4	PT SMCC Utama Indonesia	131,498,616,000	36,678,580,000	Third party 4
Pihak ketiga 5	JO Kine Project	92,750,422,900	0	Third party 5
Pihak ketiga 6	PT Phoenix Resources International	67,395,770,800	0	Third party 6
Pihak ketiga 7	PT Agro Murni	65,623,500,000	0	Third party 7
Pihak ketiga 8	PT Hein Global Utama	65,134,115,113	0	Third party 8
Pihak ketiga 9	JO Shimizu Adhi	60,602,921,873	0	Third party 9
Pihak ketiga 10	KSO Bumi Karsa-Abipraya	56,742,742,640	86,446,266,180	Third party 10
Pihak ketiga lainnya	Lainnya	1,886,384,256,851	1,835,243,457,945	Other third parties
Pihak ketiga		2,877,647,763,534	1,992,519,788,468	Third parties
Tipe pihak		6,003,788,032,167	4,458,987,837,356	Type of parties

[1616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas pendapatan

31 December 2022

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk 2022 dan 2021 sebagai berikut: 2022 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk 1,260,086,175,534 High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika 370,341,783,741 Total 1,630,427,959,275 2021 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk 537,636,422,318 High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika 539,956,999,105 Total 1,077,593,421,423

Disclosure of notes for revenue

[1617000] Notes to the financial statements - Revenue By Type - General Industry

Catatan untuk tipe pendapatan

Notes for revenue by type

		31 December 2022	31 December 2021	
	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari jasa 1	Jasa	40,265,186,986	295,387,997,463	Service revenue 1
Pendapatan dari jasa 2	Konstruksi	377,332,960,311	467,254,559,502	Service revenue 2
Pendapatan dari jasa		417,598,147,297	762,642,556,965	Service revenue
Pendapatan dari produk 1	Produk putar	3,023,321,563,064	1,582,079,879,122	Product revenue 1
Pendapatan dari produk 2	Produk non putar	2,562,868,321,806	2,114,265,401,269	Product revenue 2
Pendapatan dari produk		5,586,189,884,870	3,696,345,280,391	Product revenue
Tipe pendapatan		6,003,788,032,167	4,458,987,837,356	Type of revenue

[1619000] Notes to the financial statements - Revenue With Value More Than 10% - General Industry

Catatan untuk pendapatan lebih dari 10%

Note for revenue with value more than 10%

		31 December 2022	31 December 2021	
	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak 1	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,260,086,175,534	537,636,422,318	Party 1
Pihak 2	High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	370,341,783,741	539,956,999,105	Party 2
Pihak dengan pendapatan lebih dari 10%		1,630,427,959,275	1,077,593,421,423	Party with revenue more than 10%

[1620200] Notes to the financial statements - Trade receivables, by aging - General Industry

Piutang usaha berdasarkan umur

Trade receivables by aging

31 December 2022

31 December 2021

		Piutang usaha, kotor	Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	Piutang usaha	Piutang usaha, kotor	Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	Piutang usaha		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Belum jatuh tempo	Umur	253,598,761,727			253,672,092,271			Aging	Not yet due
Telah jatuh tempo	1 - 90 hari	223,672,366,385			193,181,666,815			1 - 90 days	Overdue
	91 - 180 hari	79,796,177,640			90,801,089,744			91 - 180 days	
	181 - 270 hari	42,384,690,626			61,998,762,536			181 - 270 days	
	271 - 360 hari	50,020,667,173			79,240,661,684			271 - 360 days	
	361 - 540 hari	52,458,415,514			73,032,441,349			361 - 540 days	
	541 - 720 hari	46,793,339,177			30,232,891,796			541 - 720 days	
	721 - 1.080 hari	145,270,193,860			118,365,345,291			721 - 1.080 days	
	Umur	640,395,850,375			646,852,859,215			Aging	
Jatuh tempo	Umur	893,994,612,102	(95,478,453,170)	798,516,158,932	900,524,951,486	(85,682,062,192)	814,842,889,294	Aging	Due status

[1620300] Notes to the financial statements - Trade receivables, by list of counterparty - General Industry

Rincian piutang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade receivables by list of counterparty

31 December 2022

31 December 2021

		<u>Nama pihak, piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>		
		<i>Counterparty name, trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Pihak ketiga	Pihak 1	PT Sari Dumai Oleo	60,126,753,456			2,487,072,000			Rank 1, counterparty	Third party
	Pihak 2	PT Truba Jaya Engineering	33,002,609,836			33,871,099,568			Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	PT Agro Murni	26,157,662,880			0			Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	PT Phoenix Resources International	17,638,464,480			0			Rank 4, counterparty	
	Pihak 5	PT Dian Previta	14,256,055,209			15,161,055,209			Rank 5, counterparty	
	Pihak 6	PT SMCC Utama Indonesia	11,996,277,500			0			Rank 6, counterparty	
	Pihak 7	PT Adara Persada Sejahtera	11,746,967,265			14,209,271,885			Rank 7, counterparty	
	Pihak 8	PT Indonesia Pondasi Raya	11,647,852,152			5,078,077,420			Rank 8, counterparty	
	Pihak 9	PT Mahameru Baja Indonesia	11,448,909,051			0			Rank 9, counterparty	
	Pihak 10	PT Balikpapan Ready Mix Pile	6,393,325,616			15,131,677,800			Rank 10, counterparty	
	Pihak lainnya	KSO dan lain-lain	366,667,313,436			387,866,308,273			Others, counterparty	
	Rincian pihak		571,082,190,881	(83,520,924,315)	487,561,266,566	473,804,562,155	(49,646,139,406)	424,158,422,749	List of counterparty	
Pihak berelasi	Pihak 1	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	104,483,654,073			94,955,100,639			Rank 1, Related party counterparty	

Pihak 2	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	59,042,751,935			29,319,333,142			Rank 2, counterparty
Pihak 3	PT Waskita Beton Precast Tbk	31,436,331,944			29,457,312,184			Rank 3, counterparty
Pihak 4	High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) - Team WIKA	13,989,931,570			14,749,143,014			Rank 4, counterparty
Pihak 5	PT PP Presisi Tbk	13,445,956,938			215,828,100			Rank 5, counterparty
Pihak 6	PT Rekadaya Elekrika	13,274,448,336			0			Rank 6, counterparty
Pihak 7	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	12,737,420,420			4,122,667,175			Rank 7, counterparty
Pihak 8	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	12,534,795,439			14,054,408,500			Rank 8, counterparty
Pihak 9	PT Hutama Karya Infrastruktur	10,733,260,312			5,316,814,522			Rank 9, counterparty
Pihak 10	KSO	16,077,908,556			55,420,068,103			Rank 10, counterparty
Pihak lainnya	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)	35,155,961,698			179,109,713,952			Others, counterparty
Rincian pihak		322,912,421,221	(11,957,528,855)	310,954,892,366	426,720,389,331	(36,035,922,786)	390,684,466,545	List of counterparty

[1620500] Notes to the financial statements - Trade receivable, movement of allowance for impairment of Trade receivables - General Industry

Pergerakan penurunan nilai piutang usaha

Movement of allowance for impairment of trade receivables

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, awal periode	85,682,062,192	183,881,305,516	Allowance for impairment of trade receivables, beginning period
Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha	125,424,157,567	129,501,603,623	Addition of allowance for impairment of trade receivables
Pengurangan mutasi penurunan nilai piutang usaha	(0)	(116,507,549,512)	Reduction of movement of allowance for impairment of trade receivables
Dihapusbukukannya cadangan penurunan nilai piutang usaha	(115,627,766,589)	(111,193,297,435)	Written off of movement of allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, akhir periode	95,478,453,170	85,682,062,192	Allowance for impairment of trade receivables, ending period

[1621000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Receivables - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas piutang usaha

31 December 2022

Semua piutang Usaha Grup dalam mata uang rupiah. Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2022 karena adanya pembayaran, diantaranya dari piutang KSO PT Waskita Karya (Persero) ? PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp13.979.018.722, PT Fajar Parahyangan sebesar Rp3.429.037.000 dan PT Surya Prima Abadi Sejahtera sebesar Rp2.357.872.727. Sebagian lain merupakan hasil konversi piutang usaha dari CV Kenzie sebesar Rp1.163.000.000 dengan tanah seluas 1.500 m2 yang berlokasi di Desa Demangharjo, Kecamatan Warurejo, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, PT Dian Previta sebesar Rp905.000.000 dengan tanah seluas 424 m2 yang masing-masing berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabutaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (Catatan 15) yang kemudian diakui sebagai properti investasi dan dari PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp9.000.000.000 dikonversi menjadi persediaan suku cadang dan perlengkapan. Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada periode 2021 sebesar Rp42.973.603.868, yang merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan Tanah seluas 7 hektar dan Bangunan Rumah sebanyak 72 Unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah sebesar Rp39.750.525.000 dan hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan Ruko sebanyak 7 Unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat sebesar Rp3.223.078.868 (Catatan 15) aset tersebut diakui sebagai properti investasi. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang digunakan sebagai jaminan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19 dan 28).

Disclosure of notes for trade receivables

[1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Catatan atas persediaan

Notes for inventories

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Barang jadi	634,541,802,783	553,976,377,752	Finished goods
Bahan baku dan bahan pembantu	307,699,292,259	327,010,790,978	Raw and indirect material
Suku cadang	36,838,455,897	25,276,777,449	Spareparts
Barang dalam perjalanan	89,479,302,517	99,600,016,725	Inventories in transit
Lainnya	4,439,910,479	3,235,981,585	Other inventories
Persediaan, kotor	1,072,998,763,935	1,009,099,944,489	Inventories, gross
Cadangan penurunan nilai persediaan	(0)	(0)	Allowance for impairment of inventories
Persediaan	1,072,998,763,935	1,009,099,944,489	Inventories
Persediaan lancar	1,072,998,763,935	1,009,099,944,489	Current inventories

[1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas persediaan

31 December 2022

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik. Persediaan bahan baku merupakan bahan- bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima. iaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp2.216.511.826.013 dan Rp1.698.644.130.333 pada tahun 2022 dan 2021. Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai. Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19 dan 28).

Disclosure of notes for inventories

[1640100] Notes to the financial statements - Trade Payable, by currency - General Industry

Utang usaha berdasarkan mata uang

Trade payables by currency

31 December 2022 31 December 2021

		Utang usaha <i>Trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Pihak ketiga	IDR	1,331,613,790,988	1,381,820,853,042	IDR	Third party
	EUR	146,731,368	0	EUR	
	USD	654,234,915	269,685,006	USD	
	Mata uang	1,332,414,757,271	1,382,090,538,048	Currency	
Pihak berelasi	IDR	758,881,159,211	1,106,845,046,974	IDR	Related party
	Mata uang	758,881,159,211	1,106,845,046,974	Currency	

[1640200] Notes to the financial statements - Trade Payable, by aging - General Industry

Utang usaha berdasarkan umur

Trade payables by aging

31 December 2022 31 December 2021

		Utang usaha <i>Trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Belum jatuh tempo	Umur	519,676,385,635	1,989,376,573,408	Aging	Not yet due
Telah jatuh tempo	1 - 60 hari	801,531,912,585	283,011,181,803	1 - 60 days	Overdue
	61 - 120 hari	674,713,637,390	118,899,475,625	61 - 120 days	
	151 - 180 hari	51,926,457,481	57,374,745,667	151 - 180 days	
	Lebih dari 360 hari	43,447,523,391	40,273,608,519	More than 360 days	
	Umur	1,571,619,530,847	499,559,011,614	Aging	
Jatuh tempo	Umur	2,091,295,916,482	2,488,935,585,022	Aging	Due status

[1640300] Notes to the financial statements - Trade Payable, by list of counterparty - General Industry

Rincian utang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade payables by list of counterparty

31 December 2022 31 December 2021

		Nama pihak, utang usaha <i>Counterparty name, trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Pihak ketiga	Pihak 1	Utang Pemasok/ Supplier Payable	521,359,692,279	586,759,379,281	Rank 1, counterparty	Third party
	Pihak 2	Utang Investasi/ Investment Payable	4,857,660,243	4,360,685,615	Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable	206,871,680,706	206,255,008,567	Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19, 41 dan 42)	599,325,724,043	584,715,464,585	Rank 4, counterparty	
	Rincian pihak		1,332,414,757,271	1,382,090,538,048	List of counterparty	
Pihak berelasi	Pihak 1	Utang Pemasok/ Supplier Payable	19,115,570,236	55,696,557,465	Rank 1, counterparty	Related party
	Pihak 2	Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable	21,000,751,551	23,516,626,386	Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19, 41 dan 42)/	718,764,837,424	1,027,631,863,123	Rank 3, counterparty	
	Rincian pihak		758,881,159,211	1,106,845,046,974	List of counterparty	

[1641000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Payables - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

31 December 2022

Pengungkapan catatan atas utang usaha

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain

Disclosure of notes for trade payables

[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry

Beban pokok penjualan

Cost of good sold

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Persediaan bahan baku awal	327,010,790,978	242,699,940,470	Beginning raw inventory
Pembelian bahan baku	3,638,485,343,202	2,826,842,273,971	Purchased raw inventory
Persediaan bahan baku akhir	307,699,292,259	327,010,790,978	Ending raw inventory
Bahan baku yang digunakan	3,657,796,841,921	2,742,531,423,463	Raw inventory used
Material	550,791,475,986	497,216,492,765	Material usage
Biaya pelaksanaan proyek	798,170,986,037	468,032,129,715	Project implementation costs
Subkontraktor	80,779,135,724	88,057,190,887	Subcontractor
Upah, tenaga kerja langsung	61,953,253,077	67,944,200,857	Wages and direct labor
Depresiasi	194,445,806,531	225,863,182,989	Depreciation
Beban utilitas	213,137,271,680	261,962,180,668	Utilities expense
Jumlah biaya produksi	5,557,074,770,956	4,351,606,801,344	Total production cost
Harga pokok produksi	5,557,074,770,956	4,351,606,801,344	Cost of goods manufactured
Barang jadi awal	653,576,394,477	523,887,043,836	Beginning finish goods inventory
Barang jadi akhir	724,021,105,300	653,576,394,477	Ending finish goods inventory
Beban pokok penjualan dan pendapatan	5,486,630,060,133	4,221,917,450,703	Cost of sales and revenue

[1671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan

31 December 2022

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan. Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong. Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Disclosure of notes for cost of goods sold

[1691000a] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

31 December 2022

31 December 2021

		Utang bank, nilai dalam mata uang asing	Total utang bank, kotor	Utang bank, nilai dalam mata uang asing	Total utang bank, kotor		
		<i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Total bank loans, gross</i>	<i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Total bank loans, gross</i>		
Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR			112,000,000,000	112,000,000,000	IDR	Bank Syariah Indonesia Tbk
	Mata uang				112,000,000,000	Currency	
Bank Cimb Niaga Tbk	IDR	275,000,000,000	275,000,000,000	345,000,000,000	345,000,000,000	IDR	Bank Cimb Niaga Tbk
	Mata uang		275,000,000,000		345,000,000,000	Currency	
Kreditur nama bank	Mata uang		275,000,000,000		457,000,000,000	Currency	Creditor bank name

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

	31 December 2022	31 December 2021	
Total utang bank, bersih	275,000,000,000	457,000,000,000	Total bank loan, net
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	142,000,000,000	45,000,000,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	275,000,000,000	457,000,000,000	Long-term bank loans

[1691100] Disclosure of Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

Pengungkapan

Pengungkapan catatan atas utang bank jangka panjang

31 Desember 2022

PT Bank Syariah Indonesia Tbk Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan nomor perjanjian No. 01/148-3/SP3/CB2. Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa pembiayaan modal kerja. Jangka waktu perjanjian selama 2 tahun sejak 20 Desember 2021 ? 20 Desember 2023. Skema ujah bagi hasil adalah 5,8% untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan 94,2% untuk Perusahaan. Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang usaha yang ada maupun yang akan ada dari nasabah diikat fidusia (Catatan 6). Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah: a. Current Ratio minimal sebesar 100%; b. DER maksimal 300%; dan c. DSCR minimal 100%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Saldo pada awal tahun 2021 sebesar Rp112.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar nihil. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar Rp40.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 sebesar Rp72.000.000.000. PT Bank CIMB Niaga Tbk Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan No. perjanjian 121/PP/CB/JKT/2021. Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, Musyarakah Mutanaqisah, Fasilitas Pembiayaan Langsung, On Liquidation Basis, dan Committed (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026. Skema ujah bagi hasil bersifat floating setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53.15% untuk Perusahaan dan 46.85% untuk Bank hingga 66.53% untuk Perusahaan dan 33.47% untuk Bank. Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 6, 17, dan 19). Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah: ? DSCR minimal 1,20x; ? Current Ratio minimal sebesar 1,00x; dan ? DER maksimal 4,00x. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp390.000.000.000. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun 2022. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar Rp45.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 sebesar Rp345.000.000.000.

Disclosure

Disclosure of notes for long-term bank loans

[1693000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

31 December 2022

31 December 2021

		Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing	Utang bank jangka pendek	Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing	Utang bank jangka pendek		
		<i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Short term bank loans</i>	<i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Short term bank loans</i>		
Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR	317,943,972,070	317,943,972,070	434,717,920,778	434,717,920,778	IDR	Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Mata uang		317,943,972,070		434,717,920,778	Currency	
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	IDR	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	Mata uang		100,000,000,000		100,000,000,000	Currency	
Bank Cimb Niaga Tbk	IDR			1,570,370,437	1,570,370,437	IDR	Bank Cimb Niaga Tbk
	Mata uang				1,570,370,437	Currency	
Bank Btpn Tbk	IDR	192,975,493,129	192,975,493,129	190,000,000,000	190,000,000,000	IDR	Bank Btpn Tbk
	Mata uang		192,975,493,129		190,000,000,000	Currency	
Bank asing lainnya	IDR	90,000,000,000	90,000,000,000	50,000,000,000	50,000,000,000	IDR	Other foreign banks
	Mata uang		90,000,000,000		50,000,000,000	Currency	
Bank lokal lainnya	IDR	272,091,577,580	272,091,577,580	100,000,000,000	100,000,000,000	IDR	Other local banks
	Mata uang		272,091,577,580		100,000,000,000	Currency	
Kreditur nama bank	Mata uang		973,011,042,779		876,288,291,215	Currency	Creditor bank name

[1693100] Disclosure of Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang bank jangka pendek

31 Desember 2022

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Pada tanggal 07 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK. 038/2022 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, fasilitas KMK Revolving sebesar Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp450.000.000.000, Fasilitas Non-Cash Loan sebesar Rp335.000.000.000, Fasilitas Treasury Line sebesar USD1,000,000, Fasilitas Trust Receipt Non LC sebesar Rp50.000.000.000, dan Fasilitas Supplier Financing sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 6, 10, dan 17). Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. Current Ratio minimal sebesar 100%; b. Debt to Equity Ratio maksimal 400%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp434.717.920.778. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp617.926.051.292. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar Rp734.700.000.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp317.943.972.070. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pada tanggal 9 November 2022, Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan No. CB3/2.1/260/R di mana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas Non Cash Loan berupa GB/SBLC; LC/SKBDN; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000. Tingkat bunga berkisar 8,75% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perjanjian fasilitas adalah 09 November 2022 sampai dengan 08 November 2023. Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 10). Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. Current Ratio minimal 100%; b. Debt to Equity Ratio maksimal 400%; dan c. Debt Security Cover Ratio minimal 100%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan telah mematuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp660.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp660.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah Rp100.000.000.000. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Pada tanggal 12 September 2022 Perusahaan telah menandatangani persetujuan Fasilitas Kredit kepada LPEI dengan nomor BMN/SP3/19/2022. Fasilitas kredit berupa Modal Kerja Ekspor (KMKE) Trade Finance Pre-Shipment Financing dan Post-Shipment Financing dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan limit sebesar Rp50.000.000.000. Tingkat Bunga Pre-Shipment Financing Utilisasi IDR: JIBOR + 2,95% p.a, Utilitas USD Term SOFR + 1,45 % p.a. Post- Shipment Financing Utilisasi IDR: JIBOR + 2.75 % p.a, Utilisasi USD Term SOFR +1,20% p.a. Jangka waktu Fasilitas 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Penjaminan. Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa Batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. Rasio utang terhadap Ekuitas (interestbearing Debt to Equity Ratio) tidak lebih dari 3 (tiga) kali pada laporan keuangan pada akhir periode audit. b. Rasio pemenuhan kewajiban utang (Debt Service Coverage Ratio) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode

Disclosure of notes for short-term bank loans

audit.c. Rasio asset lancar terhadap Utang Lancar (Current Ratio) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Saldo pada awal tahun 2022 sebesar nil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp272.091.577.580. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp150.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah Rp122.091.577.580. PT Bank BTPN Tbk Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487. Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas cash loan dalam bentuk Loan on Note untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF (1), Loan on Note APF (2), dan Guarantee dengan limit Rp500.000.000.000. Tingkat bunga yang digunakan adalah Cost of Fund + 2% atau sesuai dengan kesepakatan. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 10). Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. Current Ratio minimal sebesar 100%; b. Debt to Net Worth maksimal 350%; dan c. Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense) minimal 200%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank BTPN Tbk. Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp190.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp712.975.493.129. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp710.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah Rp192.975.493.129. PT Bank DKI Pada tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan perjanjian fasilitas No. 350/SPPK/910/II /2022. Fasilitas kredit berupa Switchable Credit Money Market Line (MML) sebesar Rp150.000.000.000 dan Non Cash Loan terdiri dari fasilitas berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp100.000.000.000. Tingkat bunga berkisar 7,00% - 8,25% per tahun. Masa berlaku perjanjian adalah 8 Februari 2022 sampai dengan 8 Februari 2023 (Catatan 42). Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. Current Ratio minimal 100%; dan b. Debt to Equity Ratio maksimal 400%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank DKI. Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp1.150.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp1.100.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah Rp150.000.000.000. PT Bank HSBC Indonesia Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan Perjanjian No. JAK/210811/U/210804. Maksimum fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000.000.000, berupa Sublimited Cash Loan dan Non Cash Loan. Tingkat bunga sebesar Term Lending Rate 4,3% dan Best Lending Rate 5%. Masa berlaku perjanjian dimulai sejak 31 Mei 2022 dan berakhir saat kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp200.000.000.000 di mana piutang yang dijamin tidak termasuk piutang milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun (Catatan 6 dan 10). Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. Rasio lancar minimum 100%; b. Leverage Ratio pada maksimum 400%; dan c. Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 200%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank HSBC Indonesia. Saldo pada awal tahun 2022 Rp50.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp160.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar

Rp120.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp90.000.000.000. Entitas Anak PT Citra Lautan Teduh (CLT) PT Bank CIMB Niaga Tbk Pada tanggal 18 Januari 2017, CLT menandatangani Perjanjian Kredit No. 3 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No.KU.02.01/04.CLT.508/2020 tanggal 16 Maret 2021 sehingga jangka waktu fasilitas berlaku sampai 16 Maret 2022. Per 31 Desember 2022 CLT tidak memperpanjang kredit. Fasilitas yang diberikan berupa pinjaman rekening koran dengan plafon Rp10.000.000.000, dan pinjaman transaksi khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan Non-Cash Loan dengan plafon sebesar Rp40.000.000.000. Tingkat bunga berkisar 9%-10% per tahun. Saldo pada awal tahun 2022 Rp1.570.370.437. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun 2022. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp1.570.370.437. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah sebesar nil.
